

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul: **Nilai Kesalehan Wanita Muslimah Dalam Film Merindu Cahaya De Amstel (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dan diajukan pada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 24 Juni 2024



SITI SYAFANAH
NIM: 201310001

ABSTRAK

Nama: **Siti Syafanah**, NIM: **201310001**, Judul Skripsi: **Nilai Kesalehan Wanita Muslimah Dalam Film Merindu Cahaya De Amstel (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)**, Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1445 H/2024 M.

Memasuki abad ke-21 dan seterusnya, perkembangan teknologi dan globalisasi telah membawa perubahan sosial yang signifikan bagi masyarakat, terutama umat Islam. Salah satu contohnya adalah evolusi model busana muslimah yang mengikuti *trend* modernisasi yang *viral* di media massa. Perubahan ini tidak hanya memengaruhi cara berbusana, tetapi juga berdampak pada perilaku sehari-hari wanita muslimah dalam berinteraksi dengan orang lain, karena terpapar budaya dan gaya hidup yang tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai agama Islam.

Berdasarkan permasalahan di atas, wanita muslimah penting untuk memiliki nilai kesalehan yakni nilai yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, dan kesungguhan dalam menjalankan ajaran agama Islam. Sehingga, penelitian ini mengkaji tentang nilai kesalehan wanita muslimah dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce pada film “Merindu Cahaya De Amstel”.

Melalui uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu; 1. Apa saja nilai kesalehan individual wanita muslimah yang terdapat pada film “Merindu Cahaya De Amstel” berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce?, 2. Apa saja nilai kesalehan sosial wanita muslimah yang terdapat pada film “Merindu Cahaya De Amstel” berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce?. Adapun tujuan penelitian ini yakni; 1. Untuk mendeskripsikan nilai kesalehan individual wanita muslimah yang terdapat pada film tersebut berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, 2. Untuk mendeskripsikan nilai kesalehan sosial wanita muslimah yang terdapat pada film tersebut berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif, kemudian data dianalisa dengan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menemukan bahwa terdapat nilai kesalehan individual dan sosial pada tokoh wanita muslimah dalam film “Merindu Cahaya De Amstel”. Adapun nilai kesalehan individual wanita muslimah dalam film tersebut yaitu: menjaga kesucian diri (*iffah*), salat, taubat, tawakal, dan sabar. Sedangkan nilai kesalehan sosial wanita muslimah dalam film tersebut yaitu: tolong menolong dan saling memaafkan, menyebarkan salam, *'ammār ma'rūf nāhī munkar*, *birrul wālidain*, serta mengikuti kajian keagamaan.

Kata Kunci: Nilai, kesalehan, wanita muslimah, semiotika.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	... ' ...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	..'..	apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasrah	i	i
—	Dammah	u	u

Contoh:

كتب - Kataba

يذهب - Yazhabu

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ى ...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كيف - Kaifa

هول - Haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... ا...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasroh dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

d. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannās : من الجنّة والنّاس

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-barriyah : خير البرية

- 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

As-sunah an-nabawiyah : السنة النبوية

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

As-sunah an-nabawiyah : السنة النبوية

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-sunah an-nabawiyah : السنة النبوية

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khair al-barriyah : خير البرية

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal

ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

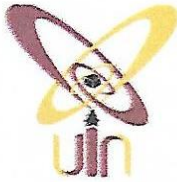
h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN
BANTEN**

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : - Eksemplar
Hal : **Ujian Skripsi**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Adab
UIN "SMH" Banten
Di
Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas Nama Siti Syafanah NIM: 201310001 dengan judul skripsi: **Nilai Kesalehan Wanita Muslimah Dalam Film Merindu Cahaya De Amstel (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)**, dapat diajukan dalam sidang Munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 24 Juni 2024

Pembimbing I

Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP.19710903 199903 1 007

Pembimbing II

Dr. Iffan Ahmad Gufron, S.Fil.I.,
M.Phil.

NIP.19800812 202012 1 001

**NILAI KESALEHAN WANITA MUSLIMAH DALAM
FILM MERINDU CAHAYA DE AMSTEL
(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)**

Oleh:

SITI SYAFANAH
NIM: 201310001

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP.19710903 199903 1 007

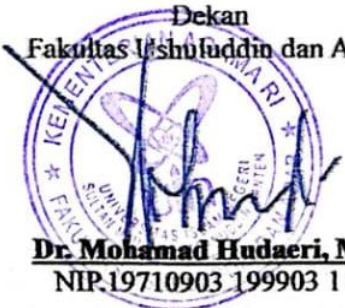
Pembimbing II



**Dr. Iffan Ahmad Gufron, S.Fil.I.,
M.Phil.**
NIP.19800812 202012 1 001

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP.19710903 199903 1 007

Ketua
Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam



Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.
NIP.19770817 200901 1 013

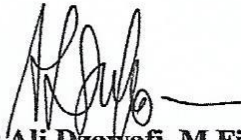
PENGESAHAN

Skripsi a.n Siti Syafanah, NIM: 201310001, Judul Skripsi: **Nilai Kesalahan Wanita Muslimah Dalam Film Merindu Cahaya De Amstel (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)**, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqosyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata I (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 17 Juli 2024

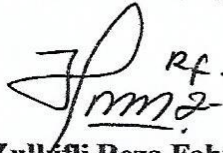
Sidang Munaqosyah,

Ketua Merangkap Anggota,



Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.
NIP.19770817 200901 1 013

Sekretaris Merangkap Anggota,



Zulkifli Reza Fahmi, MS.
NIP.19920128 202203 1 002

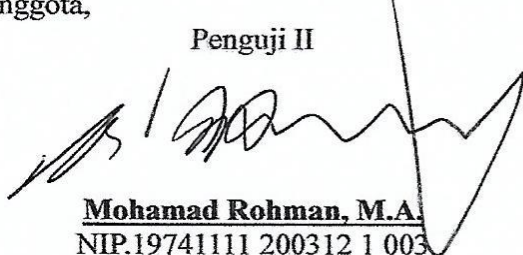
Penguji I



Dr. Syaifin Mansur M.A.
NIP.19640108 199803 1 001

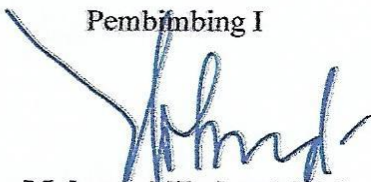
Anggota,

Penguji II



Mohamad Rohman, M.A.
NIP.19741111 200312 1 003

Pembimbing I



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP.19710903 199903 1 007

Pembimbing II



Dr. Iffan Ahmad Gufron,
S.Fil.I., M.Phil.
NIP.19800812 202012 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, saya persembahkan karya sederhana ini kepada kedua orang tua saya, yakni Bapak Sofian dan Ibu Masturoh tercinta yang selalu memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang tanpa henti. Serta orang-orang terkasih yang selalu ada dalam suka dan duka selama menempuh pendidikan.

MOTTO

“Wanita adalah tiang negara, jika baik wanitanya baik pula negara itu, tetapi jika jelek wanitanya, maka jelek juga negara itu.”

- Nabi Muhammad SAW-

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Siti Syafanah dilahirkan di Cilegon tepatnya Hari Jumat pada tanggal 6 Desember tahun 2002, di Kampung Belumbang, Kelurahan Tegal Ratu, Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon, Provinsi Banten. Penulis merupakan anak ke empat dari enam bersaudara dari pasangan Bapak Sofian dan Ibu Masturoh.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Belumbang pada tahun 2008 sampai dengan 2014. Pendidikan Menengah diselesaikan di Yayasan Madrasah Tsanawiyah Al-Itmam Kubangsaron, pada tahun 2014 sampai dengan 2017. Penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Atas, di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Cilegon pada tahun 2017 sampai 2020. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam di Serang Program Strata 1.

Selama kuliah penulis mengikuti beberapa organisasi, seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Aqidah dan Filsafat Islam pada tahun 2021–2022, Komunitas Muslimah *Unity Be Smart* (KMUBS) pada tahun 2022, serta Remaja Islam Masjid (RISMA) An-Nashr Kubangsaron pada tahun 2020–2022.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam, serta salawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw. yang telah membuka tabir kegelapan jahiliah menjadi cahaya kehidupan terang benderang yang penuh dengan magfiroh-Nya.

Skripsi berjudul "Nilai Kesalehan Wanita Muslimah Dalam Film Merindu Cahaya De Amstel (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)", yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd., sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten serta sebagai dosen pembimbing I, yang telah memberikan arahan dan saran selama penulisan skripsi ini, serta memotivasi kepada penulis.
3. Bapak Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I., sebagai Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam serta Bapak Hafidz Taqiyuddin, MA.Hk. sebagai Sekretaris Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, yang telah memberikan arahan, mendidik, dan memberikan motivasi kepada penulis.

4. Pembimbing II, Dr. Iffan Ahmad Gufron, S.Fil.I., M.Phil., yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sejak awal sampai skripsi ini selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sofian dan Ibu Masturoh. Serta saudara-saudara tersayang saya, yang telah memberikan semangat, kasih sayang, dan motivasi baik moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Saudara Erien Gunawan dan segenap rekan-rekan yang telah memberikan semangat dan sumbangsuhnya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan penuh kesadaran, penulis mengakui bahwa skripsi ini memiliki kekurangan dan belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan selanjutnya.

Akhirnya, penulis berdoa semoga segala jasa baik yang telah diberikan oleh bapak, ibu, dan saudara/i kepada penulis akan mendapatkan imbalan yang setimpal di sisi-Nya.

Serang, 24 Juni 2024

Penulis,

Siti Syafanah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iii
NOTA DINAS	x
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQSAH	xi
LEMBAR PENGESAHAN MUNAQSAH	xii
PERSEMBAHAN.....	xiii
MOTTO.....	xiv
RIWAYAT HIDUP.....	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR TABEL.....	xxiii
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori	11
G. Metode Penelitian.....	16
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	16
2. Sumber Data.....	16
3. Teknik Pengumpulan Data	17
4. Teknik Analisis Data	18
H. Sistematika Penulisan.....	18

BAB II	KONSEP NILAI KESALEHAN WANITA MUSLIMAH DAN TEORI SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE.....	20
A.	Nilai Kesalehan	20
	1. Definisi Nilai	20
	2. Makna Kesalehan	23
	3. Kategori Kesalehan.....	24
B.	Wanita Muslimah	26
	1. Hakikat Wanita Muslimah	26
	2. Karakteristik Wanita Muslimah.....	29
C.	Teori Semiotika Charles Sanders Peirce.....	31
	1. Definisi Semiotika	31
	2. Biografi Singkat dan Karya-karya Charles Sanders Peirce	33
	3. Pemikiran Charles Sanders Peirce Mengenai Semiotika	35

BAB III	GAMBARAN UMUM FILM MERINDU CAHAYA DE AMSTEL.....	39
A.	Alur Cerita Film Merindu Cahaya De Amstel	39
B.	Pemeran dan Karakter Film Merindu Cahaya De Amstel.....	42
	1. Amanda Rawles sebagai Khadija Veenhoven	42
	2. Rachel Amanda sebagai Kamala	43
	3. Bryan Domani sebagai Nicholas Van Dijk ...	44
	4. Ridwan Remin sebagai Joko	45
	5. Oki Setiana Dewi sebagai Fatimah.....	46
	6. Maudy Koesnaedi sebagai Ibu Kamala.....	47
	7. Rita Nurmaliza sebagai Sarah	48

8. Dewi Irawan sebagai Bude Rini	49
9. Floris Bosma sebagai Niels	50
10. Ragnar van Linden van den Heuvell sebagai Ayah Khadija	51
11. Angele Roelofs sebagai Ibu Khadija.....	52
12. Allard Warnas sebagai Mister Gustaaf	53
C. Tim Produksi Film Merindu Cahaya De Amstel.....	53

BAB IV	NILAI KESALEHAN WANITA MUSLIMAH PADA FILM MERINDU CAHAYA DE AMSTEL BERDASARKAN ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE	56
A.	Analisis Semiotika Charles Mengenai Nilai Kesalehan Wanita Muslimah Pada Film Merindu Cahaya De Amstel.....	56
B.	Nilai Kesalehan Individual Wanita Muslimah Pada Film Merindu Cahaya De Amstel	71
	1. Menjaga Kesucian Diri (<i>Iffah</i>).....	71
	2. Salat	72
	3. Taubat	74
	4. Tawakal.....	75
	5. Sabar	76
C.	Nilai Kesalehan Sosial Wanita Muslimah Pada Film Merindu Cahaya De Amstel.....	77
	1. Tolong Menolong (<i>Ta'āwun</i>) dan Saling Memaafkan	77
	2. Menyebarkan Salam	79
	3. <i>'Ammār ma'rūf nāhī munkar</i>	80

	4. <i>Birrul Wālidain</i>	81
	5. Mengikuti Kajian Keagamaan.....	82
BAB V	PENUTUP	84
	A. Kesimpulan	84
	B. Saran.....	86
	DAFTAR PUSTAKA	88
	LAMPIRAN	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Konsep Triadik Charles Sanders Peirce	37
Gambar 3.1 Poster Film "Merindu Cahaya De Amstel"	39
Gambar 3.2 Foto Amanda Rawles	42
Gambar 3.3 Foto Rachel Amanda.....	43
Gambar 3.4 Foto Bryan Domani.....	44
Gambar 3.5 Foto Ridwan Remin	45
Gambar 3.6 Foto Oki Setiana Dewi	46
Gambar 3.7 Foto Maudy Koesnaedi	47
Gambar 3.8 Foto Nita Nurmaliza.....	48
Gambar 3.9 Foto Dewi Irawan	49
Gambar 3.10 Foto Floris Bosma	50
Gambar 3.11 Foto Ragnar van Linden	51
Gambar 3.12 Foto Angele Roelofs	52
Gambar 3.13 Foto Allard Warnas.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Khadija Menyelamatkan Kamala	56
Tabel 4.2 Khadija Menyapa Rekan-rekan Pengajiannya.....	58
Tabel 4.3 Ibu Kamala Mengingatkan Salat Pada Anaknya	60
Tabel 4.4 Niels Mencoba Menyentuh Khadija (Marien) dan Menarik Hijab Khadijah	61
Tabel 4.5 Khadija Berbincang dengan Fatimah.....	63
Tabel 4.6 Khadija dan Kamala Salat Bersama.....	65
Tabel 4.7 Kamala Salah Paham dengan Khadija	67
Tabel 4.8 Khadija dan Rekan-rekannya Mengikuti Kajian Keagamaan	69